

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) terhadap proses produksi bagian Fabrikasi industri PT INKA (Persero) Madiun diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 5 prioritas risiko yaitu kebakaran dengan penilaian risiko 15, tangan tertumbuk mesin dengan penilaian risiko 16, jari tangan terpress dengan penilaian risiko 16, tangan tersengat listrik dengan penilaian risiko 15, kebisingan dengan penilaian risiko 12.
2. Proses produksi bagian Fabrikasi terdiri dari 31 tahapan, terdapat 106 potensi bahaya, dengan 51 potensi bahaya tinggi dan tidak dapat diterima, 53 potensi bahaya sedang dan dapat ditoleransi, serta 2 potensi bahaya rendah dan secara umum dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil identifikasi JSA dan HIRARC di area Fabrikasi telah dilakukan pengendalian tambahan pada potensi bahaya dengan hasil tidak memiliki potensi bahaya tinggi, 49 potensi bahaya sedang, serta 57 potensi bahaya rendah.

B. Saran

1. Bagi Industri PT INKA (Persero) Madiun
 - a. Meningkatkan pengembangan upaya pencegahan dan penanggulangan potensi bahaya yang tepat untuk menurunkan terjadinya risiko di industri PT INKA (Persero) Madiun.
 - b. Melakukan pembinaan terhadap keselamatan para pekerja yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengetahui solusi yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan dalam bekerja.
 - c. Melakukan pertimbangan kebijakan dalam industri PT INKA (Persero) Madiun oleh direktur SHE untuk mengendalikan terjadinya risiko bahaya pada pekerja demi produktifitas kerja.
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sekitar perlu memahami bahwa aktivitas produksi di PT INKA (Persero) Madiun, seperti pengelasan, pemotongan, permesinan, dan proses manufaktur lainnya, memiliki potensi bahaya seperti kebisingan tinggi, asap logam, atau bahan kimia berbahaya. Pemahaman ini penting agar masyarakat dapat bersikap waspada terhadap potensi dampak lingkungan maupun keselamatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengukuran kebisingan serta pembuatan desain modifikasi alat.